

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV adalah sebagai berikut :

1. Proses pembuatan kerajinan golok Galonggong masih menggunakan teknik manual dengan menggunakan alat-alat tradisional serta mesin buatan yang sederhana. Pembuatan golok dimulai dengan proses pembuatan bilah terlebih dahulu dengan menggunakan bahan per mobil dan dibantu oleh pandai besi, setelah pembuatan bilah selesai barulah ke tahap proses pembuatan *sarangka* yang berbahan dasar dari kayu Kijulang dengan bagian *sarangka* tersebut terdiri dari tutup atas, tutup bawah, *simeut meuting*, *simpai* dan ukiran-ukirannya. Kemudian dilanjutkan pada proses pembuatan *perah* atau bagian pegangan golok terbuat dari tanduk kerbau betina, karena memiliki ketebalan yang baik di bandingkan tanduk kerbau jantan yang memiliki bagian dalam tanduk kosong. Setelah ketiga bagian golok Galonggong selesai barulah pada proses peneraan pada bilah yang berbentuk buaya yang menjadi ciri khas golok Galonggong.
2. Dari tinjauan visual estetika media, bentuk, dan hiasan, golok Galonggong memiliki ciri khas di setiap bagiannya. Dibagian bilah terdapat *pinggulan* atau bagian atas golok terdapat sudut kemiringan kiri dan kanan serta ujung

bilah berbentuk sedikit melingkar dan tidak meruncing lalu dibagian badan bilah golok terdapat ukiran buaya. Untuk bagian *sarangka* ciri utama yang menonjol yaitu bagian *simeut meuting* yang berbentuk cicak terbuat dari tanduk. Bagian ciri khas golok Galonggong yang terakhir yaitu bagian *perah*/pegangan pada golok, berbentuk burung kutilang masyarakat Galonggong menyebutnya *mamanukan* dengan memiliki hiasan didalamnya.

Dengan seiring perkembangan zaman dari sekitar tahun 2000 perajin golok Galonggong berinovasi memproduksi hasil goloknya dengan beberapa jenis bentuk misalnya dalam *perah* golok tidak hanya bentuk burung kutilang saja. Walaupun demikian perajin golok Galonggong seperti Pa Eman tetap tidak melupakan ciri khas golok yang merupakan warisan turun temurun dari nenek moyang khususnya di kampung Galonggong.

B. Saran

Dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama di lapangan ada beberapa saran serta masukan yang akan disampaikan mengenai permasalahan penelitaian khususnya mengenai kerajinan golok Galonggong yang ada di kampung Galonggong desa Cilangkap kecamatan Manonjaya kabupaten Tasikmalaya, saran dan masukan yang akan dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pak Eman sebagai perajin golok Galonggong, supaya bisa terus mempertahankan ciri khas keaslian bentuk golok Galonggong yang merupakan warisan dari nenek moyang terdahulu walaupun kini sudah memiliki inovasi yang lain, berguna supaya generasi berikutnya bisa melihat

dan melestarikan keaslian bentuk golok Galonggong yang menjadi ciri khas sejak dahulu.

2. Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan tentang proses pembuatan golok Galonggong serta bentuk yang menjadi ciri khas yang ada di kampung Galonggong, dan diharapkan bisa menjaga dan melestarikan kerajinan khususnya hasil kerajinan yang ada di Jawa Barat.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia, dapat dijadikan referensi sebagai bahan pembelajaran dalam berkarya seni kriya serta dapat mengetahui teknik-teknik dasar dalam proses pembuatan golok yang merupakan suatu bentuk pengetahuan yang sangat penting.